

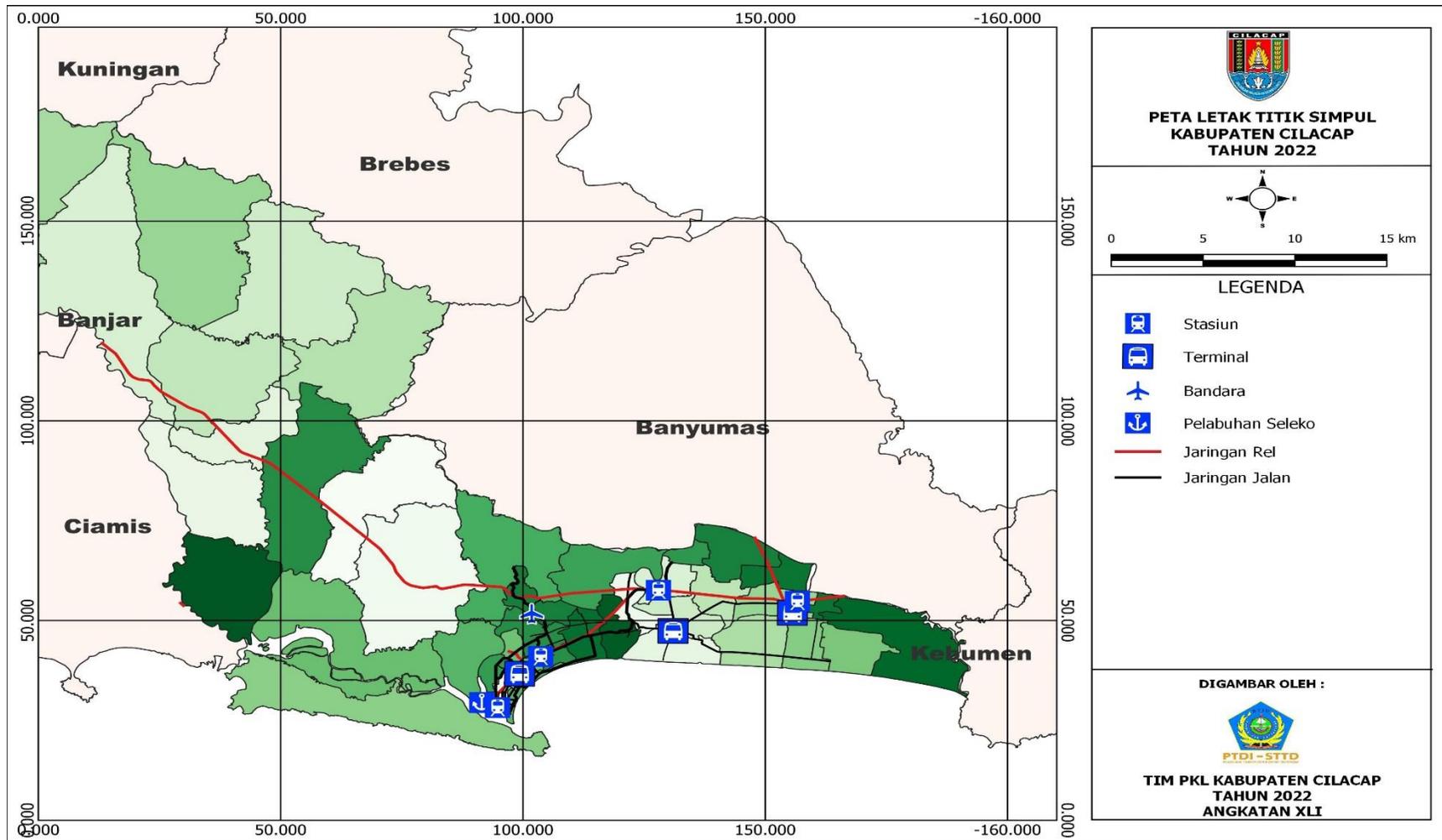
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Cilacap memiliki panjang jalan sebesar 1.269,202 km yang terdiri dari jalan aspal (78,6%), Perkerasan Beton (13,6%), jalan kerikil (7,6%), dan jalan Tanah (0,03%). Kondisi jalan di Kabupaten Cilacap sebagian besar sudah dalam kondisi yang baik yaitu sekitar 78,2% dan jalan yang kondisinya buruk yaitu 21,8% (Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka, 2022). Pertumbuhan transportasi pribadi yang tinggi secara terus menerus dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat seperti kemacetan, polusi dan kecelakaan (Kaledi, Herwangi, and Dewanti 2019).

Jumlah simpul transportasi di Kabupaten Cilacap terdiri dari 3 terminal (Terminal Bangga Mbangun Desa, Terminal Adipala, dan Terminal Kroya), 4 stasiun (Stasiun Kroya, Stasiun Maos, Stasiun Gumilir, dan Stasiun Cilacap), 1 Pelabuhan ASDP (Pelabuhan Seleko), dan 1 Bandar Udara (Bandara Tunggal Wulung). Saat ini Kabupaten Cilacap dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.



Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap, 2022

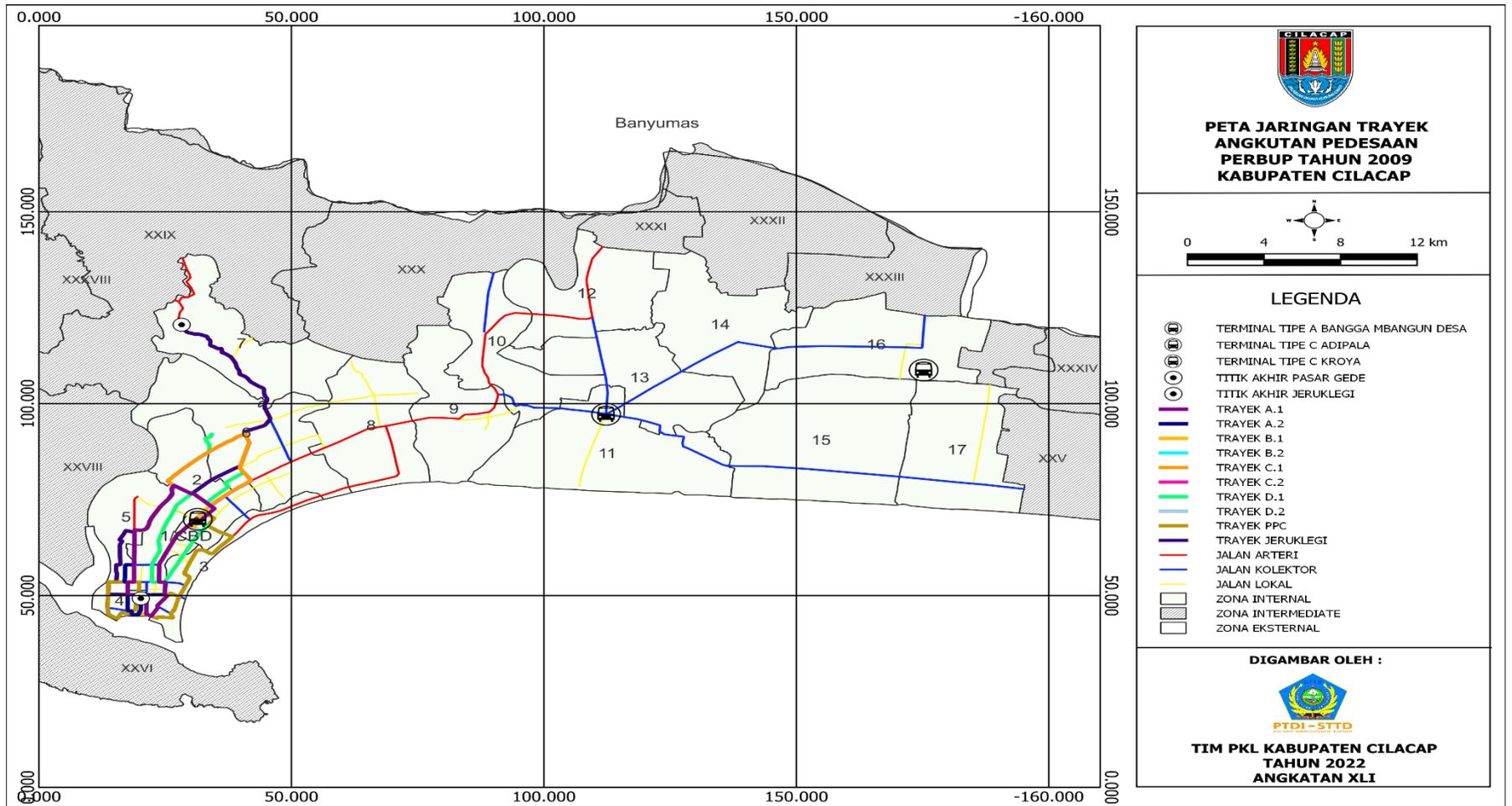
Gambar II.1 Peta Titik Simpul di Kabupaten Cilacap

Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Cilacap terdiri dari angkutan pedesaan, sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek terdiri dari AKT, becak, dan ojek. Selain itu untuk kebutuhan pergerakan keluar kota, Kabupaten Cilacap juga dilayani oleh angkutan AKAP dan angkutan AKDP.

Dalam Trayek, Kabupaten Cilacap dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

a. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan perkotaan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019). Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Cilacap sama seperti pada kabupaten-kabupaten lain pada umumnya yaitu menggunakan kendaraan jenis CARRY yang berkapasitas 12 orang dan kendaraan ELF yang berkapasitas 15 orang. Sesuai dengan SK, Angkutan Pedesaan di Kabupaten Cilacap memiliki 10 trayek. Namun eksistingnya tidak ada trayek yang beroperasi. Berdasarkan hasil inventarisasi di lapangan, angkutan pedesaan di Kabupaten Cilacap tidak memiliki sarana atau prasarana yang bisa menunjang operasional dari angkutan tersebut.



Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap, 2022

Gambar II.2 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan

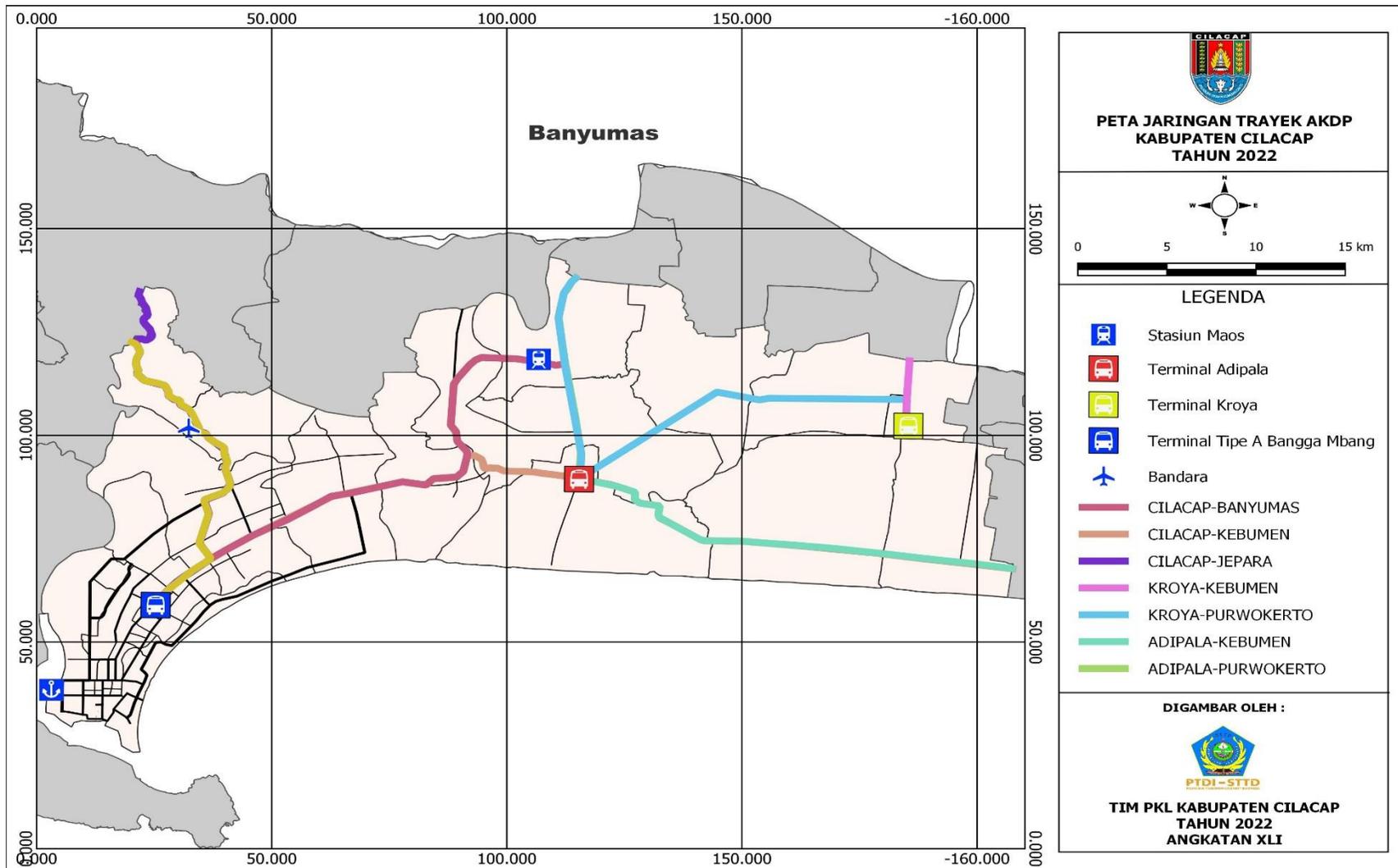
b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Cilacap menuju luar Kabupaten Cilacap tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah.

Tabel II.1 Daftar Trayek AKDP di Kabupaten Cilacap

| NO | TRAYEK | JUMLAH ARMADA |
|-----------|--------------------|----------------------|
| 1 | CILACAP-KEBUMEN | 2 |
| 2 | CILACAP-BANYUMAS | 20 |
| 3 | CILACAP-SEMARANG | 4 |
| 4 | CILACAP-JEPARA | 3 |
| 5 | CILACAP-SOLO | 3 |
| 6 | ADIPALA-PURWOKERTO | 20 |
| 7 | ADIPALA-KEBUMEN | 15 |
| 8 | KROYA-PURWOKERTO | 20 |
| 9 | KROYA-BANYUMAS | 29 |

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Kabupaten Cilacap



Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap, 2022

Gambar II.3 Peta Jaringan Trayek AKDP

c. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

d. Angkutan Berbasis Online

Terdapat beberapa perusahaan berbasis online yang membantu pelayanan angkutan antara lain Grab dan Go-Jek.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Letak Geografis dan Administratif

Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Memiliki perpaduan budaya Jawa Banyumasan dengan budaya Sunda Priangan Timur, perpaduan ini menciptakan keberagaman Bahasa dan adat istiadat di Kabupaten Cilacap. Mendengar Kabupaten Cilacap pasti erat kaitannya dengan Pulau Nusakambangan yang menjadi penjara bagi para penjahat kelas kakap di Indonesia. Memiliki motto, Jala Bhumi Wijayakusuma Cakti yang bermakna memiliki kemampuan membudidayakan bumi, laut, dan air untuk kemakmuran. Selain itu Cilacap memiliki semboyan Cilacap BERCAHAYA (Bersih, Elok, Rapi, Ceria, Hijau, Aman, Jaya) dengan harapan membawa kesejahteraan dan kejayaan bagi warga masyarakat Cilacap.

Secara geografis, Kabupaten Cilacap terletak diantara $108^{\circ}4'30''$ - $109^{\circ}30'30''$ Bujur Timur dan diantara $7^{\circ}30'$ - $7^{\circ}45'20''$ Lintang Selatan. Kabupaten Cilacap memiliki batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel II.2 Letak Geografis Kabupaten Cilacap

| No. | Uraian | Keterangan |
|-----|-----------------|--|
| 1. | Sebelah Utara | Kabupaten Brebes, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kuningan |
| 2. | Sebelah Timur | Kabupaten Kebumen |
| 3. | Sebelah Selatan | Samudera Hindia |
| 4. | Sebelah Barat | Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Pangandaran |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

Kabupaten Cilacap memiliki luas wilayah 2.124,47 km², yang terbagi dalam 24 Kecamatan 269 Desa dan 15 Kelurahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap penduduk Kabupaten Cilacap sebanyak 1.980.912 jiwa. Luasan wilayah kecamatan dan jumlah kelurahan pada setiap kecamatan di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel dibawah.

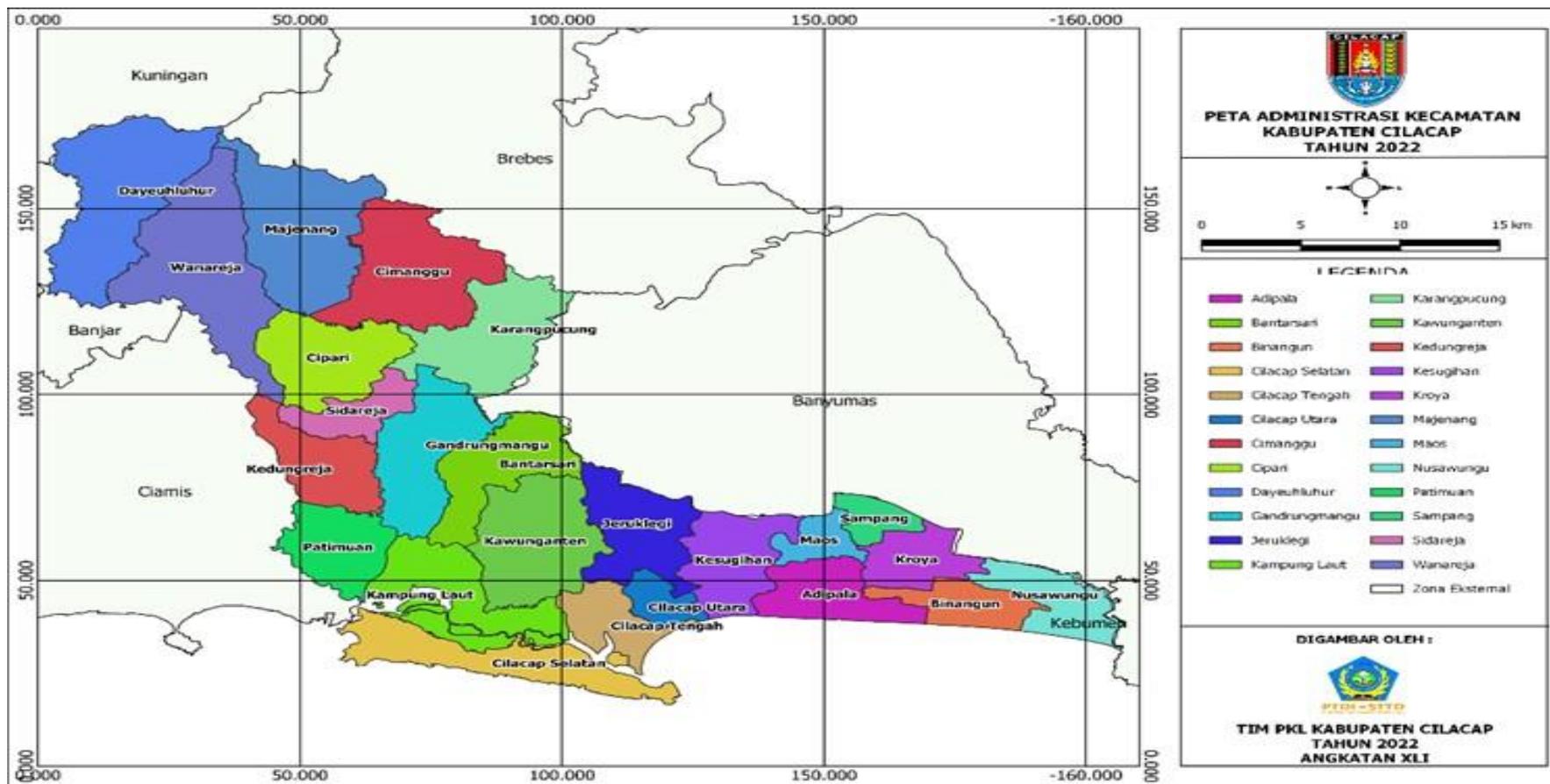
Tabel II.3 Luas Wilayah Kabupaten Cilacap

| No | Kecamatan | Luas Wilayah (Km ²) | | Jumlah Kelurahan | Jumlah RT | Jumlah RW |
|----|---------------|---------------------------------|----------------|------------------|-----------|-----------|
| | | Km 2 | Presentase (%) | | | |
| 1 | Kedungreja | 82,01 | 3,47 | 11 | 562 | 112 |
| 2 | Kesugihan | 89,1 | 3,77 | 16 | 585 | 89 |
| 3 | Adipala | 74,65 | 3,16 | 16 | 299 | 54 |
| 4 | Binangun | 53,73 | 2,27 | 17 | 414 | 111 |
| 5 | Nusawungu | 66,98 | 2,83 | 17 | 446 | 107 |
| 6 | Kroya | 61,68 | 2,61 | 17 | 357 | 78 |
| 7 | Maos | 34,3 | 1,45 | 10 | 485 | 94 |
| 8 | Jeruklegi | 99,41 | 4,2 | 13 | 411 | 67 |
| 9 | Kawunganten | 138,09 | 5,84 | 12 | 469 | 80 |
| 10 | Gandrungmangu | 119,26 | 5,04 | 14 | 438 | 113 |
| 11 | Sidareja | 49,31 | 2,09 | 10 | 212 | 90 |
| 12 | Karangpucung | 124,74 | 5,28 | 14 | 495 | 112 |
| 13 | Cimanggu | 163,35 | 6,91 | 15 | 689 | 156 |
| 14 | Majenang | 167,6 | 7,09 | 17 | 360 | 72 |
| 15 | Wanareja | 195,92 | 8,29 | 16 | 425 | 80 |
| 16 | Dayeuhluhur | 191,73 | 8,11 | 14 | 449 | 73 |
| 17 | Sampang | 28,89 | 1,22 | 10 | 322 | 80 |
| 18 | Cipari | 107,53 | 4,55 | 11 | 264 | 66 |
| 19 | Patimuan | 78,68 | 3,33 | 7 | 363 | 110 |

| No | Kecamatan | Luas Wilayah (Km ²) | | Jumlah Kelurahan | Jumlah RT | Jumlah RW |
|-------------------|-----------------|---------------------------------|----------------|------------------|-----------|-----------|
| | | Km 2 | Presentase (%) | | | |
| 20 | Bantarsari | 99,49 | 4,21 | 8 | 459 | 86 |
| 21 | Cilacap Selatan | 8,04 | 5,2 | 5 | 786 | 172 |
| 22 | Cilacap Tengah | 51 | 2,16 | 5 | 669 | 182 |
| 23 | Cilacap Utara | 29,72 | 1,26 | 5 | 388 | 118 |
| 24 | Kampung Laut | 134,07 | 5,67 | 4 | 129 | 39 |
| Kabupaten Cilacap | | 2,249,28 | 100 | 284 | 10,476 | 2,341 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

Terdapat 2 kecamatan dari 24 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Wanareja (195,92 Km²), dan Kecamatan Dayeuhluhur (191,73 Km²) Sedangkan Kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah kecamatan Cilacap Selatan (8,04 Km²) berikut adalah Peta Administrasi Kabupaten Cilacap.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.4 Peta Administrasi Kabupaten Cilacap

2.2.2 Topografi Kabupaten Cilacap

Kabupaten Cilacap secara topografis berada pada ketinggian 6-198 meter di atas permukaan laut. Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Cilacap yang membatasi Segara Anakan dan Samudera Hindia terdapat sebuah pulau Nusakambangan yang memanjang dari arah barat ke timur dengan jarak \pm 30 kilometer. Wilayah topografi terendah pada umumnya dibagian selatan yang merupakan daerah pesisir dengan ketinggian antara 6 – 12 m dpl, yang meliputi dari wilayah Cilacap Timur yaitu Kecamatan Nusawungu, Binangun, Adipala, Sebagian Kesugihan, Cilacap Utara, Cilacap Tengah, Cilacap Selatan, Kampung Laut, dan sebagian Kawunganten. Sedangkan topografi yang termasuk dataran rendah dan sedikit berbukit antara lain Kecamatan Jeruklegi, Maos, Sampang, Kroya, Kedungreja, dan Patimuan dengan ketinggian antara 8 – 75 m dpl. Sedangkan topografi yang termasuk dataran tinggi atau perbukitan meliputi wilayah Cilacap bagian barat yaitu Kecamatan Daeyeuhluhur, Wanareja, Majenang, Cimanggu, Karangpucung, dengan ketinggian antara 75 – 198 m dpl, dan Kecamatan Cipari, Sidareja, sebagian Gandrungmangu, dan sebagian Kawunganten dengan ketinggian. antara 23 – 75 m dpl.

2.2.3 Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk

Penduduk di Kabupaten Cilacap menurut data sensus penduduk pada tahun 2021 sebanyak 1.963.824 jiwa, sebesar 990.372 laki-laki dan 973.452 perempuan. Dalam Kabupaten Cilacap Dalam Angka Tahun 2022, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu pada Kecamatan Majenang dengan jumlah penduduk 141.190 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu Kecamatan Kampung Laut dengan jumlah penduduk 15.724 jiwa.

Tabel II.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Cilacap

| No | Kecamatan | Penduduk (Jiwa) | Laju Pertumbuhan Penduduk / Tahun (2020-2021) |
|-------------------|-----------------|-----------------|---|
| 1 | Kedungreja | 89.068 | 0,01 |
| 2 | Kesugihan | 135.150 | 0,01 |
| 3 | Adipala | 95.382 | 0,01 |
| 4 | Binangun | 69.752 | 0,02 |
| 5 | Nusawungu | 87.130 | 0,02 |
| 6 | Kroya | 115.682 | 0,01 |
| 7 | Maos | 46.471 | 0,01 |
| 8 | Jeruklegi | 78.071 | 0,02 |
| 9 | Kawunganten | 85.330 | 0,01 |
| 10 | Gandrungmangu | 110.291 | 0,01 |
| 11 | Sidareja | 62.538 | 0,01 |
| 12 | Karangpucung | 79.669 | 0,01 |
| 13 | Cimanggu | 103.282 | 0,01 |
| 14 | Majenang | 141.190 | 0,01 |
| 15 | Wanareja | 106.166 | 0,01 |
| 16 | Dayeuhluhur | 49.021 | 0,00 |
| 17 | Sampang | 43.846 | 0,01 |
| 18 | Cipari | 66.964 | 0,01 |
| 19 | Patimuan | 49.852 | 0,01 |
| 20 | Bantarsari | 75.525 | 0,01 |
| 21 | Cilacap Selatan | 83.825 | 0,01 |
| 22 | Cilacap Tengah | 90.413 | 0,01 |
| 23 | Cilacap Utara | 83.482 | 0,01 |
| 24 | Kampung Laut | 15.724 | 0,01 |
| Kabupaten Cilacap | | 1.963.824 | 2,341 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

b. **Kepadatan Penduduk**

Tingkat kepadatan penduduk mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat (Rosyid et al. 2021). Persebaran penduduk di Kabupaten Cilacap masih belum merata hingga mengakibatkan beberapa kecamatan mengalami kepadatan penduduk yang cukup tinggi seperti Kecamatan Cilacap Selatan dan Cilacap Utara. Berdasarkan pada data sensus penduduk Kecamatan Cilacap Selatan memiliki kepadatan penduduk mencapai 10.421 jiwa dan Kecamatan Cilacap Utara memiliki kepadatan penduduk mencapai 2.809 jiwa setiap kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk paling kecil yaitu Kecamatan Kampung Laut hanya 117 dan Kecamatan Dayeuluhur dengan 256 setiap kilometer persegi.

Tabel II.5 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Cilacap

| No | Kecamatan | Penduduk (Jiwa) | Kepadatan Penduduk per Km² |
|-----------|------------------|------------------------|--|
| 1 | Kedungreja | 89.068 | 1.086 |
| 2 | Kesugihan | 135.150 | 1.517 |
| 3 | Adipala | 95.382 | 1.278 |
| 4 | Binangun | 69.752 | 1.298 |
| 5 | Nusawungu | 87.130 | 1.301 |
| 6 | Kroya | 115.682 | 1.875 |
| 7 | Maos | 46.471 | 1.335 |
| 8 | Jeruklegi | 78.071 | 785 |
| 9 | Kawunganten | 85.330 | 618 |
| 10 | Gandrungmangu | 110.291 | 925 |
| 11 | Sidareja | 62.538 | 1.268 |
| 12 | Karangpucung | 79.669 | 639 |
| 13 | Cimanggu | 103.282 | 632 |
| 14 | Majenang | 141.190 | 842 |
| 15 | Wanareja | 106.166 | 542 |
| 16 | Dayeuhluhur | 49.021 | 256 |

| No | Kecamatan | Penduduk (Jiwa) | Kepadatan Penduduk per Km ² |
|-------------------|-----------------|-----------------|--|
| 17 | Sampang | 43.846 | 1.518 |
| 18 | Cipari | 66.964 | 623 |
| 19 | Patimuan | 49.852 | 634 |
| 20 | Bantarsari | 75.525 | 759 |
| 21 | Cilacap Selatan | 83.825 | 10.421 |
| 22 | Cilacap Tengah | 90.413 | 1.773 |
| 23 | Cilacap Utara | 83.482 | 2.809 |
| 24 | Kampung Laut | 15.724 | 117 |
| Kabupaten Cilacap | | 1.963.824 | 873 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

2.2.4 Kondisi Stasiun Maos

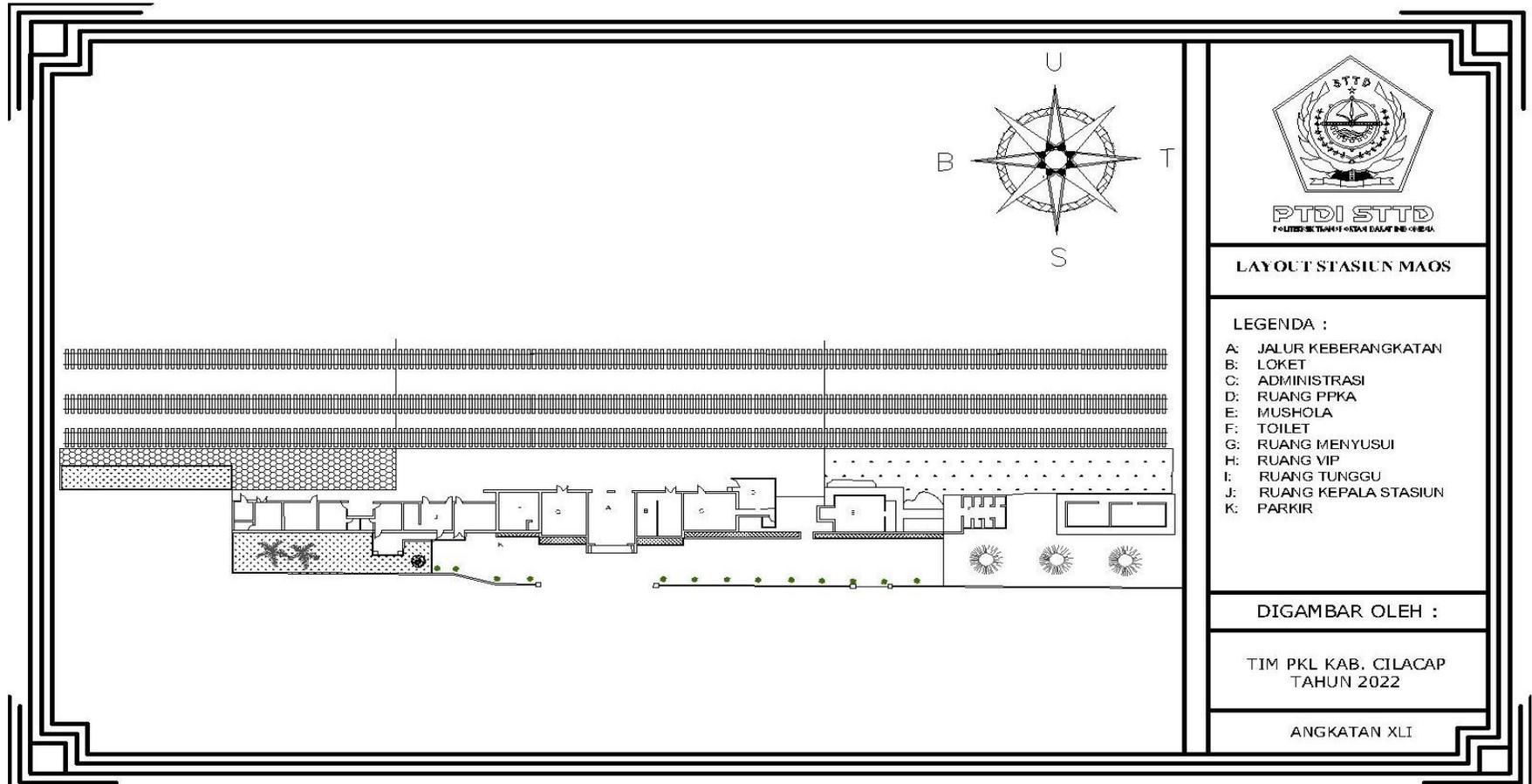
Stasiun Maos (MA) adalah stasiun kereta api sedang kelas I yang terletak di Karangreja, Maos, Cilacap. Stasiun yang terletak pada ketinggian +8 m ini termasuk dalam Daerah Operasi V Purwokerto. Stasiun ini merupakan stasiun terminus (ujung) perjalanan kereta api ketel / angkutan BBM rute Maos-Kroya-Larangan (Tegal) pp. Berangkat dari Depot Pertamina yang terletak di sisi timur laut stasiun, kemudian melaju ke arah timur hingga Kroya, terakhir menuju Larangan via Purwokerto-Slawi. Merupakan salah satu stasiun dengan jadwal kedatangan dan keberangkatan terbanyak di Kabupaten Cilacap setelah Stasiun Kroya.



Gambar II.5 Visualisasi Stasiun Maos

Saat ini beberapa prasarana yang tersedia di Stasiun Maos masih belum sesuai dengan standar pelayanan minimum stasiun yang berada pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api sedangkan jumlah penumpang kereta api di Stasiun Maos terus naik seiring berjalannya waktu sehingga fasilitas yang baik dan terintegrasi diperlukan untuk menunjang pelayanan yang prima serta memudahkan pergerakan penumpang.

Berikut merupakan Layout Stasiun Maos:



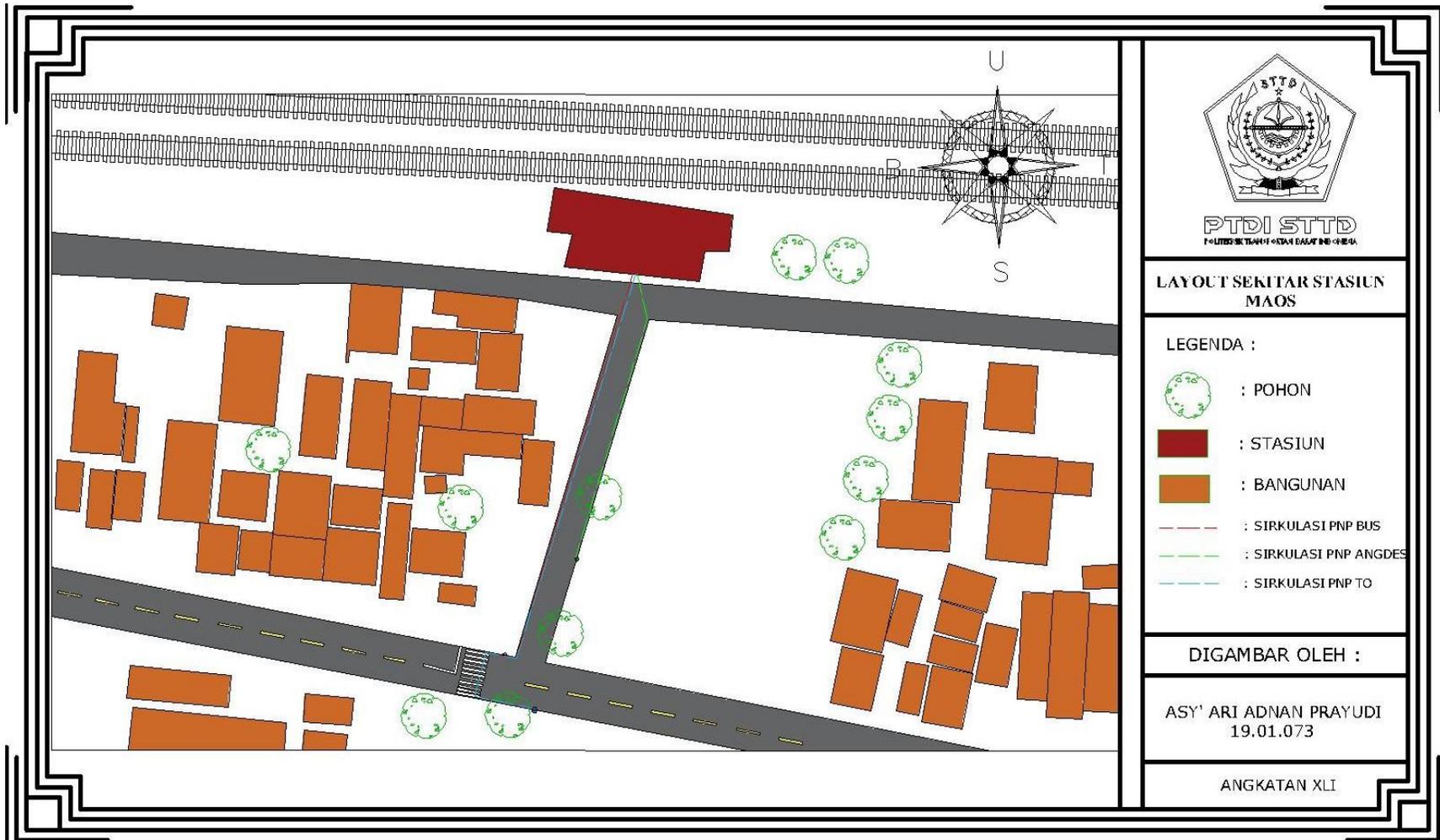
Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.6 Layout Stasiun Maos



Sumber: Google Earth 2023

Gambar II.7 layout Sekitar Stasiun Maos



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.8 Layout Kawasan Stasiun Maos

Berikut merupakan jumlah penumpang di Stasiun Maos dalam beberapa tahun terakhir:

Tabel II.6 Jumlah Penumpang Stasiun Maos

| No | Tahun | Jumlah Penumpang |
|----|-------|------------------|
| 1 | 2018 | 113.194 |
| 2 | 2019 | 204.077 |
| 3 | 2020 | 67.525 |
| 4 | 2021 | 29.549 |
| 5 | 2022 | 137.170 |

Sumber: DAOP V Purwokerto

Untuk memudahkan penumpang dalam merencanakan dan mengetahui waktu perjalanannya, telah disediakan jadwal kereta api yang dapat dilihat melalui selebaran, papan jadwal maupun internet. Berikut dibawah ini disajikan jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta api pada Stasiun Maos:

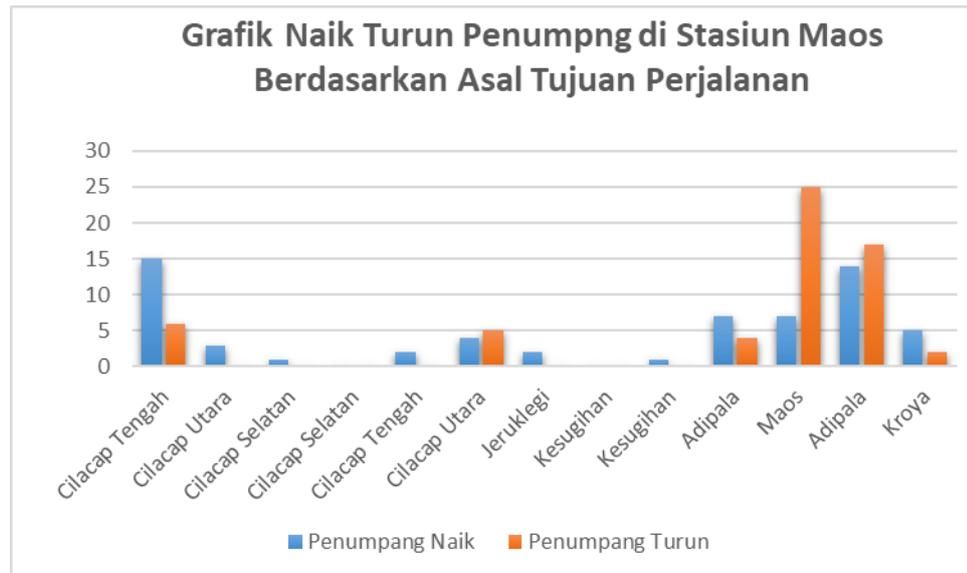
Jadwal Kereta Api di Stasiun Maos

Tabel II.7 Jadwal Kereta Api Stasiun Maos

| JADWAL STASIUN MAOS (MA) | | | | | |
|--------------------------|-------|------------------|-------|-------|---------|
| No | NO KA | NAMA KA | DAT | BER | RELASI |
| 1 | 283 | KAHURIPAN | 00.25 | 00.27 | BL-KAC |
| 2 | 132 | MUTIARA SELATAN | 01.27 | 01.29 | BD-SGU |
| 3 | 115 | WIJAYAKUSUMA | 01.45 | 01.47 | KTG-CP |
| 4 | 119 | MALABAR | 01.57 | 02.00 | ML-BD |
| 5 | 131 | MUTIARA SELATAN | 02.48 | 02.51 | SGU-BD |
| 6 | 312 | KUTOJAYA SELATAN | 03.18 | 03.20 | KAC-KTA |
| 7 | 284 | KAHURIPAN | 04.41 | 04.43 | KAC-BL |
| 8 | 86 | PURWOJAYA | 04.44 | 04.48 | GMR-CP |
| 9 | 306 | SERAYU | 06.14 | 06.19 | PSE-PWT |
| 10 | 224B | JOGLOSEMARKERTO | 06.31 | 06.33 | CP-YK |
| 11 | 301 | SERAYU | 07.46 | 07.49 | PWT-PSE |
| 12 | 159 | LODAYA | 10.50 | 10.54 | SLO-BD |
| 13 | 160C | LODAYA | 11.46 | 11.52 | BD-SLO |
| 14 | 311 | KUTOJAYA SELATAN | 11.50 | 11.55 | KTA-KAC |
| 15 | 225A | KAMANDAKA | 12.54 | 12.56 | SMT-CP |
| 16 | 223B | JOGLOSEMARKERTO | 13.51 | 13.53 | YK-CP |
| 17 | 285 | PASUNDAN | 14.09 | 14.11 | SGU-KAC |
| 18 | 230A | KAMANDAKA | 14.30 | 14.32 | CP-SMT |
| 19 | 85 | PURWOJAYA | 14.56 | 14.59 | CP-GMR |
| 20 | 286 | PASUNDAN | 15.28 | 15.30 | KAC-SGU |

| JADWAL STASIUN MAOS (MA) | | | | | |
|--------------------------|-------|--------------|-------|-------|---------|
| No | NO KA | NAMA KA | DAT | BER | RELASI |
| 21 | 116 | WIJAYAKUSUMA | 15.41 | 15.43 | CP-KTG |
| 22 | 305 | SERAYU | 17.32 | 17.35 | PWT-PSE |
| 23 | 302 | SERAYU | 19.08 | 19.11 | PSE-PWT |
| 24 | 120 | MALABAR | 22.02 | 22.07 | BD-ML |
| 25 | 157 | LODAYA | 22.04 | 22.15 | SLO-BD |
| 26 | 158 | LODAYA | 23.52 | 23.55 | BD-SLO |

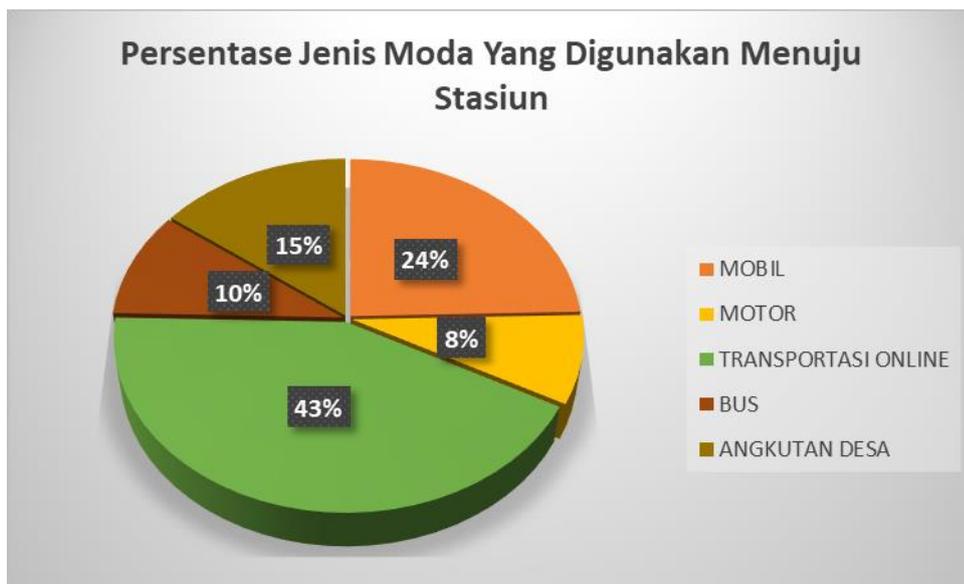
Sumber: DAOP V Purwokerto



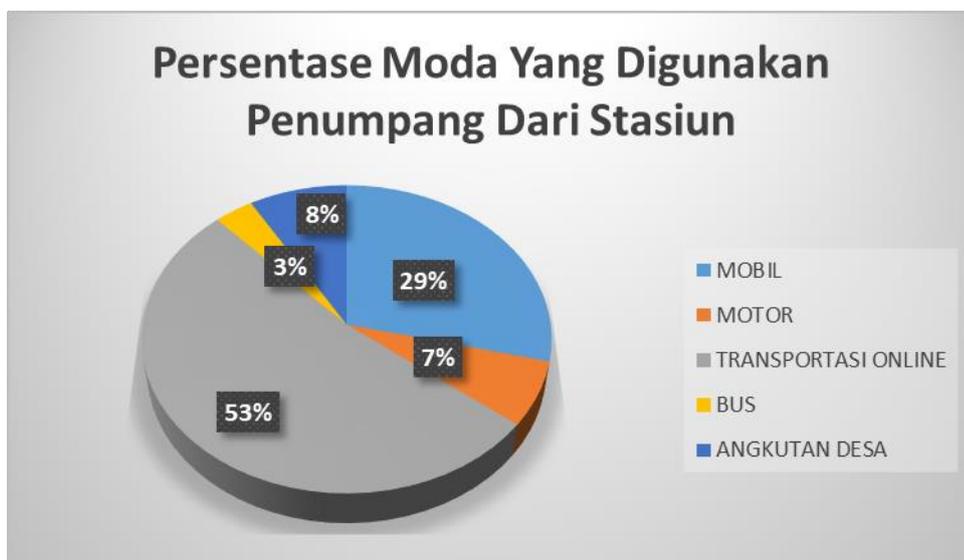
Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.9 Grafik Naik Turun Penumpang di Stasiun Maos Berdasarkan Asal Tujuan Perjalanan

Pada Gambar II.9, dapat dilihat bahwa besarnya keinginan masyarakat untuk menggunakan kereta api. Oleh karena itu harus didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk menjamin nilai, mutu, serta kepuasan masyarakat. Penumpang yang naik maupun turun di Stasiun Maos didominasi oleh orang yang melakukan perjalanan untuk bekerja baik itu di sekitar Kabupaten Cilacap yang tidak terlintasi oleh kereta api.



Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap 2022



Sumber: Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.10 Perpindahan Moda Yang Digunakan Penumpang Menuju dan Berangkat dari Stasiun Maos

Berikut disajikan beberapa tabel fasilitas yang disediakan oleh Stasiun Maos dalam melaksanakan kegiatan operasional stasiun serta melayani penumpang yang terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

Tabel II.8 Tabel Ketersediaan Fasilitas di Stasiun Maos

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSISTING | | KETERANGAN |
|--------------------------------------|--|---|-----------------------|--|-------------------|--------------|--|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | | | | | | | |
| 1 | KESELAMATAN | | | | | | |
| | a. Informasi dan fasilitas keselamatan | ketersediaan informasi dan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, kecelakaan, atau bencana alam) | ketersediaan | alat pemadam kebakaran (APAR) 6 unit | ada | tidak sesuai | hanya terdapat 3 unit  |
| | | | | petunjuk jalur dan prosedur evakuasi | ada | sesuai |  |
| | | | | nomor-nomor telepon darurat (emergency call) | ada | sesuai |  |
| | | | | Tombol Alarm untuk kondisi darurat | | | |
| b. Informasi dan fasilitas kesehatan | informasi ketersediaan dan fasilitas | ketersediaan | Pos kesehatan beserta | ada | sesuai | | |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSISTING | | KETERANGAN |
|----|---------------------|--|--------------|--|-------------------|--------------|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | | | | | | | |
| | | kesehatan untuk penanganan keadaan darurat | | perlengkapan P3K | | |  |
| | | | | kursi roda minimal 2 unit | ada | sesuai |  |
| | | | | tandu minimal 2 unit | ada | sesuai | |
| | | | | tabung oksigen 0,5 m3 minimal unit | ada | sesuai |  |
| | c. Lampu penerangan | berfungsi sebagai sumber cahaya di wesel untuk mencegah potensi kriminal | ketersediaan | tersedia lampu penerangan di wesel | ada | sesuai | |
| | d. Peron | merupakan lantai stasiun yang sejajar dengan lantai kereta, berfungsi | ketersediaan | selisih ketinggian lantai peron stasiun 20 cm dengan lantai kereta | ada | Tidak sesuai |  |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSTING | | KETERANGAN |
|----|---------------------------------|--|--------------|--|-----------------|--------------|--|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | | | | | | | |
| | | sebagai naik/turun penumpang | | tersedia safety line | ada | sesuai |  |
| | | | kondisi | marka/guiding petunjuk jalan bagi tuna netra | tidak ada | tidak sesuai | belum tersedia marka/guiding |
| | e. Kanopi peron | | kondisi | Tersedia kanopi peron dengan panjang menyesuaikan panjang peron stasiun. | ada | Tidak sesuai |  |
| | f. Assembly pint (titik kumpul) | area untuk penumpang dan lain-lain berkumpul apabila terjadi keadaan darurat | ketersediaan | tersedia minimal 1 assembly point | ada | sesuai |  |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSTING | | KETERANGAN |
|--------------------------------|--|--|--|---|-----------------|--|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| 2 | KEAMANAN | | | | | | |
| | a. Fasilitas keamanan | peralatan untuk mencegah tindak kriminal | ketersediaan | tersedia CCTV | ada | sesuai |  |
| | b. Petugas keamanan | orang yang bertugas menjaga keamanan | ketersediaan | tersedia petugas berseragam minimal 9 orang | ada | sesuai |  |
| c. Informasi gangguan keamanan | informasi yang disampaikan kepada penumpang apabila mendapat gangguan keamanan | ketersediaan | Stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan | ada | sesuai |  | |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSISTING | | KETERANGAN |
|----|--|--|--------------|--|-------------------|--------------|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | d. Lampu penerangan | berfungsi sebagai sumber cahaya di stasiun | ketersediaan | tersedia lampu penerangan di area publik | ada | sesuai |  |
| 3 | KEHANDALAN/KETERATURAN | | | | | | |
| | | | ketersediaan | tersedia loket manual/vending machine | ada | sesuai |  |
| | a. Layanan penjualan tiket | penjualan dan penukaran tiket kereta api | waktu | max 180 detik per nama penumpang | ada | tidak sesuai | Rata-rata waktu pelayanan loket per penumpang yaitu 220 detik per pemesanan. |
| | b. Informasi jadwal operasi dan peta jaringan ka | papan jadwal operasi dan peta jaringan ka | ketersediaan | tersedia peta jaringan ka | ada | sesuai |  |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSISTING | | KETERANGAN |
|---------------|---|---|--------------|---|-------------------|--------------|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | c. Informasi kedatangan kereta api dan gangguan | informasi tentang waktu kedatangan kereta api | ketersediaan | Tersedia informasi dengan pengeras suara di peron | ada | sesuai |  |
| 4 | KENYAMANAN | | | | | | |
| | a. Ruang tunggu | disediakan untuk penumpang sebelum melakukan check in | ketersediaan | untuk 1 (satu) orang minimum 0,6 m2 dilengkapi tempat duduk | ada | Tidak sesuai |  |
| | b. Area boarding | ruang untuk melakukan verifikasi sesuai dengan indetitas diri | ketersediaan | Dilengkapi tempat duduk. Area bersih 100%, terawat, dan tidak berbau yang berasal dari dalam area stasiun | ada | sesuai |  |
| | c. Toilet pria | tersedianya toilet | ketersediaan | a. 3 wc | ada | sesuai |  |
| | | | | b. 4 urinoir | ada | sesuai | |
| | | | | c. 2 wastafel | ada | sesuai | |
| | d. Toilet wanita | tersedianya toilet | ketersediaan | a. 6 wc | ada | sesuai | |
| b. 2 wastafel | | | | ada | sesuai | | |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSTISTING | | KETERANGAN |
|----|---------------------------------------|---|--------------|--|--------------------|------------|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | e. Mushola | fasilitas untuk melakukan ibadah yang terpadu dengan tempat wudhu | kondisi | area bersih 100%, terawat dan tidak berbau | ada | sesuai |  |
| | | | luas | (11 orang pria dan 9 orang wanita) | ada | sesuai | |
| | f. Lampu penerangan | berfungsi sebagai sumber cahaya di stasiun | ketersediaan | tersedia lampu penerangan di area publik | ada | sesuai |  |
| | g. Fasilitas pengatur sirkulasi udara | fasilitas untuk sirkulasi udara | ketersediaan | kipas angin, ac atau ventilasi udara | ada | sesuai | tersedia kipas angin |
| | | | suhu | suhu 27°C | ada | sesuai | |
| | h. Kebersihan stasiun | tersedia stasiun yang bersih | kondisi | kondisi stasiun selalu bersih | ada | sesuai |  |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSTISTING | | KETERANGAN |
|----|------------------------------|---------------------------------|--------------|---|--------------------|------------|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | i. Tempat sampah | tempat pembuangan sampah | ketersediaan | tersedia tempat sampah dengan 2 pembagian (organik dan anorganik) | ada | sesuai |  |
| | j. Himbauan dilarang merokok | adanya hmbauan dilarang merokok | ketersediaan | penanda himbauan dilarang merokok | ada | sesuai |  |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSISTING | | KETERANGAN |
|------------------|--|--|---|---|-------------------|---|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| 5 | KEMUDAHAN | | | | | | |
| | a. Informasi dan fasilitas keselamatan | | | Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada | ada | sesuai | Informasi berupa suara |
| | b. Informasi gangguan perjalanan kereta api | pemberian informasi jika terjadi gangguan | waktu | informasi diumumkan maksimal 30 menit setelah terjadi gangguan | ada | sesuai | Informasi disampaikan berupa pengumuman dalam bentuk suara |
| | c. Informasi angkutan lanjutan/integrasi transportasi lain | informasi angkutan lain | ketersediaan | papan penunjuk informasi angkutan lanjutan | ada | sesuai |  |
| | d. Fasilitas layanan penumpang | fasilitas yang disediakan untuk memberikan informasi | ketersediaan | Mempunyai tempat dan 1 meja kerja | Tidak ada | Tidak sesuai | |
| e. Tempat parkir | tempat untuk parkir kendaraan roda 4 dan roda 2 | luas | luas tempat parkir disesuaikan dengan lahan yang tersedia | ada | Tidak sesuai |  | |

| NO | JENIS PELAYANAN | URAIAN | INDIKATOR | TOLAK UKUR | KONDISI EKSTING | | KETERANGAN |
|----|--|--|--------------|---|-----------------|--------------|---|
| | | | | STASIUN SEDANG | KETERSEDIAAN | KESESUAIAN | |
| | | | | | | | |
| | f. Akses khusus pejalan kaki/penumpang dengan kebutuhan khusus | | | Tersedianya aksesibilitas (pedestrian/ramp/selasar) yang cukup menampung pejalan kaki/penumpang dengan kebutuhan khusus di stasiun. | Tidak ada | Tidak sesuai | Belum tersedia |
| | g. Penanda penunjuk arah | fasilitas papan informasi | ketersediaan | informasi penunjuk arah & angkutan lanjutan | ada | sesuai |  |
| 6 | KESETARAAN | | | | | | |
| | a. fasilitas bagi penumpang dengan kebutuhan khusus | penumpang dengan kebutuhan khusus | ketersediaan | kemiringan ramp maksimal 10 derajat | Tidak ada | tidak sesuai | Belum tersedia |
| | b. Ruang ibu menyusui | ruang/tempat disediakan khusus bagi ibu menyusui | ketersediaan | Ruang khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibumenyusui dan bayi | ada | tidak sesuai | tersedia ruang laktasinamun terkunci dan tidak berfungsi. |